

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha peternakan mempunyai arti penting bagi kehidupan sosial ekonomi sebagian masyarakat Indonesia. Peternakan merupakan salah satu sub-sektor di dalam sektor pertanian. Usaha peternakan tersebar mulai dari desa sampai ke kota besar. Ayam broiler/pedaging baru dikenal menjelang priode 1980-an. Pada akhir tahun 1980-an, pemegang kekuasaan mencanangkan penggalakan konsumsi daging ayam untuk menggantikan konsumsi daging ruminansia yang saat itu semakin sulit keberadaannya, sehingga permintaan jumlah ayam pedaging/broiler terus meningkat (Muhammad, 2008).

Broiler adalah ternak yang paling ekonomis dibandingkan dengan ternak lain, dalam perkembangannya daging broiler dapat dijumpai dimana saja baik pasar tradisional maupun pasar modern. Kebutuhan manusia akan protein hewani sangatlah penting untuk itu penyediaan akan daging broiler dalam waktu yang relative singkat merupakan solusi bagi masyarakat Indonesia yang notabenenya jarang sekali mengkonsumsi daging. Broiler adalah ayam-ayam muda jantan atau betina yang umumnya dipanen pada umur 5-6 minggu dengan tujuan sebagai penghasil daging, (Kartasudjana dan Suprijatna, 2006). Ayam ras pedaging (broiler), memiliki daging yang empuk, ukuran badan yang besar, tingkat efesiensi pakan yang tinggi dan pemeliharaannya yang singkat. Meskipun ayam ini memiliki banyak kelebihan, tetap saja pemeliharaannya harus tepat agar hasil yang diinginkan dapat tercapai. Konsumen pada umumnya menyukai daging berkualitas sebagai parameternya adalah bobot daging dan keamanan saat mengkonsumsi. Perbaikan kualitas pakan dan upaya menciptakan lingkungan kandang yang nyaman merupakan salah satu faktor penting dalam perbaikan manajemen pemeliharaan broiler.

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu cara untuk menghasilkan tenaga kerja yang trampil dan berpengalaman sehingga lebih siap kerja di lapangan.

Sehingga Politeknik Negeri Jember mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan PKL sesuai dengan bidang keahlian yang diambil dan merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan tugas akhir mahasiswa. Program PKL bertujuan untuk mendapatkan pengalaman kerja yang sesuai secara teori yang didapat di perkuliahan dengan praktek di perusahaan sehingga mahasiswa memiliki keahlian sesuai dengan bidang masing-masing.

1.2 Tujuan PKL

1.2.1 Tujuan Umum

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai alur kegiatan perusahaan yang dijadikan tempat Praktek Kerja Lapang.
2. Meningkatkan keterampilan dan kesiapan kerja mahasiswa setelah selesai menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Jember.
3. Mahasiswa mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah maupun saat praktek kerja di perusahaan (PKL) ketika terjun di dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui standart operasional prosedur saat persiapan kandang hingga pemanenan di PT. Peternakan Ayam Nusantara.
2. Mengetahui mekanisme pemeliharaan broiler yang dilakukan PT.Peternakan Ayam Nusantara.
3. Mengetahui, mengidentifikasi dan membantu memecahkan masalah yang terjadi di PT. Peternakan Ayam Nusantara.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan praktek kerja lapang dilakukan di kandang *open house* PT Peternakan Ayam Nusantara Farm Jamali Kampung Citespong Desa Jamali Kecamatan Mande Kabupaten Cianjur. Praktek kerja lapang dilaksanakan dari tanggal 21 Maret 2016 sampai dengan tanggal 22 april 2016.

1.2 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) meliputi pengamatan langsung dan diskusi dengan pembimbing lapang serta semua pihak yang bersangkutan selama pelaksanaan kegiatan. Selain hal tersebut mahasiswa juga melakukan pencatatan data harian yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan, studi pustaka.